

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menurut Sakdiah (2015:14) organisasi merupakan kumpulan orang-orang yang bekerjasama dan diikat oleh ikatan tertentu dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Suatu organisasi diharapkan dalam mencapai tujuannya berjalan secara efektif dan efisien. Efektifnya suatu organisasi diukur dari tingkat sejauh mana ia berhasil mencapai tujuannya, sedangkan efisiensi organisasi dilihat dari jumlah sumber daya yang digunakan untuk menghasilkan out put, biasanya out put berkaitan erat dengan tujuan organisasi.

Menurut Winardi (2004:45) sejak dahulu manusia melalui organisasi- organisasi yang dibentuk, berupaya untuk terus menerus meningkatkan produktivitas, efisiensi, maupun efektifitas, dalam rangka upaya mereka untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Manusia sudah mengetahui bahwa manusia sebagai individu mengalami keterbatasan-keterbatasan dalam hal melaksanakan pencapaian sasaran-sasarannya. Untuk itu manusia sudah menyadari sejak awal bahwa ia harus bekerja sama dengan individu- individu lainnya guna melaksanakan pencapaian sasaran-sasaran yang secara individual tidak mungkin dicapainya.

Menurut Rivai (2006:188-189) organisasi merupakan salah satu wadah yang kemungkinan masyarakat mendapat hasil yang sebelumnya tidak dapat dicapai oleh individu secara sendiri-sendiri. Organisasi merupakan suatu sistem terkoordinasi yang terdiri setidaknya dari dua orang, berfungsi mencapai satu sasaran tertentu atau serangkaian sasaran. Siswanto dkk (2008:59) dikatakan merupakan suatu sistem karena organisasi itu terdiri dari berbagai bagian yang saling tergantung satu sama lain. Bila satu bagian terganggu maka akan ikut berpengaruh pada bagian lain. Suatu organisasi berbentuk apabila suatu usaha memerlukan usaha

lebih dari satu orang untuk menyelesaikannya dan untuk saling membantu dalam mencapai tujuan masing-masing.

Setiap manusia perlu mempelajari organisasi karena organisasi merupakan suatu alat/sarana dalam pencapaian tujuan, atau dengan kata lain organisasi merupakan kendaraan yang dapat difungsikan untuk memperlancar dan memuluskan harapan, keinginan dan tujuan yang dicita-citakan. Suatu organisasi dapat menyediakan berbagai sarana agar dapat melakukan aktifitas organisasinya secara terus menerus dalam mencapainya sebuah tujuannya. Suatu organisasi di bentuk oleh para pembentuknya tentu diharapkan dapat berjalan terus semakin lama semakin berkembang dan maju, terciptanya kekompakan di antara sesama dalam mencapai tujuan yang telah di tetapkan.karena pada dasarnya disetiap aktifitas manusia selalu berhubungan dengan organisasi

Manusia pada hakikatnya adalah makhluk sosial yang sangat membutuhkan orang lain disekitarnya. Rasa solidaritas antara sesama mahasiswa merupakan suatu bentuk perasaan terhadap sesama supaya kita peka dengan lingkungan disekitar kita ” rasa tolong menolong” bagaimana seharusnya melihat saudara- saudara kita atau manusia dalam kesusahan. Perilaku kita dalam menyikapi permasalahan yang ada disekitar kita. Rasa Solidaritas yang pada umumnya adalah kata yang dipakai untuk mempersatukan dan menyamakan perbedaan disekeliling kita. Perasaan solidaritas, senasib, seperjuangan, setia, sifat satu rasa yang solider diberbagai macam kalangan, sangat minim dan banyak dilupakan demi kepuasan diri sendiri atas kepentingan pribadi . Solidaritas itu penting karena sangat mempengaruhi perubahan sosial budaya. Perubahan sosial yang mencakup sikap setiap orang dan kondisi suatu lingkungan yang didominasi oleh perbedaan, dan perbedaan budaya yang menyebabkan solidaritas itu sendiri hilang seiring berjalannya waktu, dari generasi ke generasi karena tidak diterapkan dalam kehidupan sehari-hari ketika menghadapi perbedaan.

Solidaritas adalah sesuatu yang sangat dibutuhkan oleh sebuah masyarakat ataupun kelompok sosial karena pada dasarnya setiap

masyarakat membutuhkan solidaritas. Kelompok-kelompok sosial sebagai tempat berlangsungnya kehidupan bersama, masyarakat akan tetap ada dan bertahan ketika dalam kelompok sosial tersebut terdapat rasa solidaritas diantara anggota anggotanya. Istilah solidaritas dalam kamus ilmiah populer diartikan sebagai “kesetiakawanan dan perasaan sepenanggungan”.

Sementara Johnson (1994:181) mengungkapkan Solidaritas menunjuk pada suatu keadaan hubungan antara individu dan atau kelompok yang didasarkan pada keadaan moral dan kepercayaan yang dianut bersama yang diperkuat oleh pengalaman emosional bersama. Ikatan ini lebih mendasar daripada hubungan kontraktual yang dibuat atas persetujuan rasional, karena hubungan - hubungan serupa itu mengandaikan sekurangkurangnya satu tingkat/derajat consensus terhadap prinsip-prinsip moral yang menjadi dasar kontrak itu. Cara untuk membangun solidaritas dari yang paling sederhana adalah menghormati orang yang sedang beribadah, mengucapkan selamat kepada orang yang merayakan hari raya, dan tidak memilih-milih teman. Saling menghargai terhadap orang yang tidak sesuku, berbeda kepercayaan dan status, juga sangat ditekankan dalam hal solidaritas. Kesadaran dari dalam diri setiap manusia juga merupakan salah satu faktor yang paling penting untuk menciptakan solidaritas. Berbicara tentang solidaritas mungkin merupakan hal yang sangat mudah dilakukan oleh banyak orang, tetapi setelah kita mengerti betapa pentingnya solidaritas itu dikehidupan kita, sudah selayaknya kita mengusahakan agar solidaritas itu tetap ada dan tidak hilang. Faktor-faktor yang mendukung adanya solidaritas dari dalam diri hendaknya ditumbuh kembangkan menjadi suatu kebiasaan yang positif. Solidaritas tidak hanya sebatas teori saja yang memiliki tujuan dan peranan penting dalam kehidupan setiap orang, melainkan juga suatu praktik yang bersifat rendah hati, tulus dari dalam diri dan terus-menerus. Hendaknya setiap orang yang mencintai perbedaan dan orang yang selalu menutup diri terhadap perbedaan, dapat mengaplikasikan solidaritas antar orang lain, sehingga tujuan dari solidaritas itu sendiri tercapai.

Selanjutnya pengertian solidaritas diperjelas oleh Durkheim dalam Soedijati (1995:25) Solidaritas adalah perasaan saling percaya antara para anggota dalam suatu kelompok atau komunitas. Kalau orang saling percaya maka mereka akan menjadi satu/menjadi persahabatan, menjadi saling hormat-menghormati, menjadi terdorong untuk bertanggung jawab dan memperhatikan kepentingan sesamanya

Menurut Upe (2010:95) Solidaritas sosial berarti kesamaan rasa, senasib, sepenanggungan. Dari tidak ada masyarakat yang hidup tanpa adanya solidaritas didalamnya. Seperti yang diungkapkan Emile Durkheim bahwa solidaritas merupakan keperluan dan kebutuhan bagi setiap masyarakat. Solidaritas sosial bagian penting didalam kehidupan kelompok agar bisa selalu menjaga keberadaan kelompok dan bagaimana solidaritas sosial yang terbangun antar anggota kelompok bisa menjadi suatu keseluruhan. Kelompok harus muncul kesadaran kolektif dan menjadi anggota kelompok antar sesama anggota kelompok akan bisa tumbuh perasaan-perasaan atau sentiment yang atas dasar dari kesamaan hingga bisa tercipta rasa solidaritas sosial dan bisa juga mencapai tujuan bersama di dalam organisasi tersebut.

Organisasi biasanya terbentuk di kalangan mahasiswa yang baik organisasi didalam kampus maupun diluar kampus. Diantar banyaknya organisasi mahasiswa yang bisa ditemui di Singaraja salahsatunya adalah IKBMR yang merupakan Organisasi Ikatan mahasiswa yang berasal dari satu daerah dan akhirnya membentuk organisasi yang hampir sering dikenal Organisasi Mahasiswa Daerah yang biasanya terbentuk di karenakan sekelompok mahasiswa. Banyaknya mahasiswa yang berasal dari luar Bali menyebabkan munculnya organisasi-organisasi atau Paguyuban sebagai tempat berkumpul dan berdiskusi dengan teman se-daerah. Organisasi merupakan sebuah perkumpulan orang-orang yang memiliki kesamaan etnis atau daerah. Biasanya ini terbentuk karena adanya perkumpulan anak-anak rantau yang berada dalam suatu tempat atau wilayah yang sama, seperti yang dilakukan oleh mahasiswa-mahasiswa Manggarai, sebab dirasa banyak mahasiswa yang berasal dari Manggarai

sehingga mereka muncul inisiatif untuk membentuk suatu Organisasi yang anggotanya merupakan mahasiswa-mahasiswi berasal dari Manggarai yang diberi nama Organisasi Ikatan Keluarga Besar Mahasiswa Manggarai Raya (IKBMR) dan organisasi tersebut sebagai organisasi yang bersifat formal. Tidak hanya IKBMR di Undiksha juga banyak organisasi dan Paguyuban mahasiswa dalam kegiatan ekstra maupun intra, seperti Al-Hikmah (sebagai wadah Paguyuban Mahasiswa Muslim Undiksha), KMHD (sebagai wadah Paguyuban Mahasiswa Hindu Undiksha) dan juga Persatuan Mahasiswa Kristen (PMK) . Keempat organisasi diatas terbentuk dengan menggunakan tolak ukur pada kesamaan agama dan suku ada juga Paguyuban lain diluar batas kesamaan agama, suku dan lain-lain yaitu UKM (Unit Kreatifitas Mahasiswa) organisasi tersebut berlandaskan sesuai dengan minat dan bakat dari mahasiswa, UKM merupakan wadah untuk mengembangkan minat dan bakat mahasiswa yang ada di kampus.

Bisa kita lihat dari berbagai organisasi atau Paguyuban yang ada di lingkungan kampus peneliti mengambil Organisasi yang tolak ukurnya berdasarkan pada kesamaan etnis atau kedaerahan yaitu perkumpulan mahasiswa dari Manggarai Raya yang diberi nama IKBMR, alasan peneliti mengambil perkumpulan mahasiswa, sebab peneliti ingin mengetahui apa yang melatarbelakangi suatu perkumpulan kedaerahan perlu di buat, dengan melihat begitu banyaknya organisasi yang tersedia di kampus, dan apakah organisasi yang tersedia tidak cukup baik dalam memfasilitasi kebutuhan mahasiswa?. Begitu banyak Organisasi yang ada di kampus, peneliti mengambil Organisasi mahasiswa dari Manggarai Raya atau IKBMR. IKBMR merupakan Organisasi perantau terbesar dan terkenal di Manggarai Raya, serta merupakan tempat berkumpul para mahasiswa perantau dari Manggarai Raya di manapun mereka berada. Hal ini juga dilakukan oleh para mahasiswa Undiksha yang berasal dari Manggarai Raya sebab IKBMR mempunyai anggota yang terdiri dari kelompok-kelompok kecil yang terbagi dalam segi unsur kedaerahan atau kabupaten, seperti: Kabupaten Manggarai Timur, Kabupaten Manggarai Tengah dan Kabuapten Manggarai Barat. Organisasi IKBMR sudah berdiri sejak lama

namun pada tanggal 23 November 2019 baru dibentuk stuktur organisasi yang resmi dengan komposisi pengurus terdiri dari penanggung jawab, ketua, wakil ketua, sekertaris, bendahara serta anggota-anggotanya. Adapun jumlah data anggota yang tergabung di dalam Organisasi IKBMR berjumlah 74 orang, data tersebut merupakan data sekunder berdasarkan hasil rekapitan per tanggal 23 November 2019.

Perbedaan Organisasi IKBMR dengan Organisasi lain yang ada di Singaraja yaitu perihal keanggotaan, dimana anggota dari Organisasi IKBMR merupakan kumpulan dari mahasiswa-mahasiswi yang kuliah atau yang menimba ilmu di Singaraja. Sebagai makhluk sosial yang hidup berkelompok manusia selalu membutuhkan orang lain dalam pencapaian tujuannya begitu juga halnya dengan IKBMR sebagai makhluk sosial tentu mereka akan membutuhkan mahasiswa lain dalam mencapai tujuannya, tetapi sampai saat ini rasa solidaritas diantara mahasiswa IKBMR belum terjalin dengan baik, dan masih banyak mahasiswa yang belum mengenal satu sama lain. Hubungan kekerabatan antar sesama mahasiswa masih perlu dibenahi agar terciptanya rasa solidaritas serta hubungan yang harmonis dan hubungan kekerabatan sesama mahasiswa akan lebih erat sehingga akan menumbuhkan rasa peduli antar sesama. Selain itu peneliti juga akan meneliti tentang potensi yang ada di dalam Organisasi IKBMR yang bisa di gunakan sebagai sumber belajar Sosiologi di SMA, untuk suplemen materi fungsi sosial untuk mengenali gejala solidaritas sosial di masyarakat. Pemahaman sumber pembelajaran yang ada pada materi Sosiologi masih terpaku pada guru dan buku sumber, sehingga siswa kurang memahami keadaan yang ada dilingkungan, padahal sudah banyak terjadi peristiwa-peristiwa solidaritas sosial dan organisasi sosial di masyarakat yang dapat dijadikan sebagai sumber belajar siswa dalam proses pembelajaran. Penelitian ini di harapkan bisa memberikan kontribusi terhadap Kompetensi Dasar (KD) yang digunakan oleh guru sebagai acuan dalam pembelajaran pada mata pelajaran kelas X dengan Kompetensi Dasar (KD) “Memahami pengetahuan dasar Sosiologi sebagai ilmu pengetahuan yang berfungsi mengkaji gejala solidaritas sosial di masyarakat” serta

“Menalar suatu gejala solidaritas sosial di lingkungan sekitar dengan menggunakan pengetahuan sosiologis”

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sehingga dapat digunakan sebagai sumber belajar untuk menambah pemahaman dan pengetahuan siswa tentang fungsi sosial untuk mengenali gejala solidaritas sosial di masyarakat yang terjadi di lingkungan sekitar atau masyarakat, dengan cara mengamati serta mengkaji sesuatu yang terjadi di lingkungan. Sehingga menambah pengalaman dan pengetahuan siswa mengenai materi fungsi sosial untuk mengenali gejala solidaritas sosial di masyarakat. Tidak hanya itu, akan tetapi penelitian ini dapat digunakan untuk membantu mempermudah guru dalam memberikan suatu contoh peristiwa yang terjadi di lingkungan sekitar dan sebagai bahan ajar Sosiologi, dengan ini proses pembelajaran yang berlangsung di kelas tidak hanya terpaku dengan materi-materi yang ada di guru maupun buku atau LKS, sehingga penelitian ini dapat membantu guru dalam menjelaskan sub fungsi sosial untuk mengenali gejala solidaritas sosial di masyarakat secara lebih riil dan komperhensif. Sehingga siswa akan lebih cepat memahami fenomena-fenoma yang ada di lingkungan sekitar.

Berdasarkan uraian diatas dan fenomena yang terjadi di lapangan penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Peran Organisasi Ikatan Keluarga Besar Mahasiswa Manggarai Raya (IKBMR) Terhadap Solidaritas Sesama Mahasiswa Manggarai Di Kota Singaraja Dan Potensinya Sebagai Sumber Belajar Sosiologi Di SMA** ”

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang dapat di uraikan diatas, maka rumusan masalah yang diangkat oleh peneliti yaitu :

1. Apa latar belakang dibentuknya IKBMR di kota Singaraja?
2. Bagaimana peran dan hambatan organisasi IKBMR dalam rasa solidaritas sesamasiswa Manggarai-Singaraja?
3. Apa saja potensi organisasi IKBMR sebagai sumber belajar

Sosiologi di SMA?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan di laksanakan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui peran organisasi IKBMR terhadap solidaritas sesama mahasiswa Manggarai-Singaraja
2. Untuk mengetahui apa saja hambatan organisasi IKBMR terhadap solidaritas sesama mahasiswa Manggarai-Singaraja
3. Untuk mengetahui potensi IKBMR sebagai sumber belajar sosiologi di SMA

1.4 Manfaat Penelitian

Kegunaan Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

- a. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberi sumbangan yang ilmiah dengan potensi sebagai sumber belajar sosiologi terutama di bidang organisasi dan solidaritas sosial pada mata kuliah sosiologi organisasi.
 - b. Sumbangan bagi peneliti lain di masa yang akan datang, khususnya yang berminat untuk meneliti kajian yang sama, sebagai bahan acuan atau referensi.
- b. Manfaat Praktis
 - a. Bagi guru penelitian ini diharapkan sebagai rujukan dan referensi dalam proses belajar mengajar terkait materi fungsi sosial untuk mengenali gejala solidaritas sosial di masyarakat.
 - b. Bagi penulis diharapkan adalah bahwa seluruh tahapan penelitian serta hasil penelitian yang diperoleh dapat

memperluas wawasan dan sekaligus memperoleh pengetahuan tentang ilmu sosial dengan potensi sebagai sumber belajar sosiologi khususnya dibidang organisasi selama mengikuti kegiatan perkuliahan pada Fakultas Hukum dan Ilmu Sosial.

- c. Bagi akademis diharapkan adalah bahwa hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagairujukan dan referensi dalam melakuk penelitian selanjutnya.

